

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya dengan berbagai macam ragam kebudayaan. Setiap daerah di Indonesia mempunyai ciri khas kebudayaan yang berbeda, yang mana disini peneliti mengangkat salah satu ragam kebudayaan adat istiadat masyarakat Indonesia yang berbeda, yaitu tetap berlakunya ritual sesajen/*be'sabe* dalam suatu acara walimatul 'ursy. Arti dari sesajen/ *be'sabe* itu sendiri merupakan tindakan yang langsung berhubungan dengan roh makhluk halus/ kekuatan gaib. Yang mana ritual ini sama saja tujuannya seperti menyekutukan Allah SWT. Disini peneliti akan meneliti di desa Gili Anyar Kamal. Dalam ritual ini masih sangat dilakukan oleh masyarakat setempat. Dan sebelum terjadinya ritual tersebut sebelum hari jadi pernikahan, si tuan rumah membeli alat perlengkapannya dipasar kamal.

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap beberapa hal yaitu bagaimana tinjauan hukum islam terhadap jual beli alat perlengkapan *be'sabe*, apa makna dari simbol benda-benda dan bagaimana tinjauan hukum islamnya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sedangkan untuk pengumpulan datanya, penulis melakukan wawancara langsung dengan warga yang dituju, observasi, juga dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian Jadi dalam jual beli alat perlengkapan *be'sabe* ini yang pada asalnya halal, lalu diketahui atau berdasarkan sangkaan yang sangat kuat yang digunakan oleh pembeli untuk maksud yang haram, maka jual beli tersebut tidak sah dan haram. Akan tetapi jika barang tersebut yang pada asalnya halal namun tidak diketahui untuk tujuan haram, maka jual beli tersebut tetap sah dan tidak terlarang. Masyarakat Gili Anyar tetap melakukan transaksi jual beli tersebut meskipun mereka tahu tujuannya untuk melakukan ritual sejajen, karena mereka lebih mementingkan hukum adat dari pada hukum syariat.

Kata Kunci: Sesajen/*be'sabe*, Jual Beli Dan 'Urf

ABSTRACT

Indonesia is one of countries that is rich with various kinds of cultures. Every region in Indonesia has its own characteristics of different cultures, wich here the researcher raises one of the various cultural custom of Indonesia people which different, that is, the ritual of offerings/be'sabe' in an event remains walimatul 'ursy. The meaning of offerings/be'sabe' it self is an action which is directly related to the spirits of spirits/ supernatural powers. Which of these rituals has the same purpose as associating partners with Allah SWT here the researchers will researcg in the village of Gili Anyar Kamal. In ritual this is still very much done by the local community. And before the occurrence of the ritual

before the wedding anniversary, the host buy equipment in the market kamal.

This research intends to reveal several things, namely: how is the review of islamic law on buying and selling equipment be'sabe', what is the meaning of the symbols of object and how to review Islamic law. This research is a qualitative research. Data source used consist of primary and secondary data sources. Whereas fot data collection, the authors conducted direct interviews with the intended citizens, observation, as well as documentation.

Based on the research results, in buying and selling equipment, this be'sabe' which was origonally lawful, then it was know or based on a very strong conjecture used by the purchaser for the purpose of unlawful, then the sale and purchase is invalid and unlawful. But if the goods which are originally halal but are not known to be unlawful purpose, then the sale and purchase is still valid and not prohibited. The Gili Anyar community continues to carry out these buying and selling transactions even thought they know the purpose is to perform the sesajen ritual, because the are more concerned with customary law than sharia law.

Keywords: offerings/be'sabe', buying and selling and 'urf.